

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rencana anggaran biaya (RAB) adalah suatu cara langkah yang diperlukan dari suatu pembangunan, dengan biaya ini dapat tercapai suatu bangunan yang sesuai dengan yang direncanakan. Dalam menyusun rencana anggaran seharusnya mengutamakan memaksimalkan fungsi pembangunan dan menghindari hal hal yang bisa merugikan orang lain.

Namun pada kenyataan pada saat ini merencanakan anggaran biaya merupakan pintu awal dari berbagai permasalahan – permasalahan yang dibuat oleh pihak yang tidak bertanggung jawab dengan merugikan orang lain, pembangunan yang belum mencapai target spesifikasi yang telah direncanakan atau besar pengeluaran anggaran yang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dalam penyusunan rencana anggaran biaya memiliki standar yang harus dipatuhi dan aturan – aturan yang telah di tetapkan oleh pemerintah yaitu dengan acuan standar nasional indonesia (SNI), sumber dari penyusunan rencana anggaran biaya proyek adalah data dari harga pasar pada tahun berakhirnya proyek di tempat proyek yang telah ditentukan. Terkadang terdapat masalah yang timbul dalam penyusunan rencana anggaran biaya, seperti halnya terlalu besar biaya anggaran tidak sebanding dengan apa yang dibelanjakan (*mark up*), yang menimbulkan kerugian dan permasalahan yang besar.

Analisa anggaran biaya adalah salah satu langkah untuk meningkatkan efisien dan efektifitas kegiatan pembangunan, menjadi bahan evaluasi sebagai acuan analisa material, dll di tahun yang akan datang dijabarkan dalam indek bahan bangunan dan upah kerja.

Evaluasi yang tepat dalam penyusunan rencana anggaran biaya proyek dibutuhkan untuk mencapai target yang telah ditentukan dan terrealisasi sesuai spesifikasi yang telah direncanakan dalam suatu proyek,

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten tanggamus proyek pekerjaan jalan preservasi jalan ruas ngarip – ulusemong (link. 056) di Kabupaten Tanggamus dengan panjang pekerjaan jalan 10,5 KM.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan rencana anggaran biaya (RAB) proyek jalan ngarip – ulusemong, Kab. Tanggamus?
2. Bagaimana cara menghitung kebutuhan material dan upah kerja dalam aplikasi lapangan menggunakan metode BOW, SNI dan Observasi?
3. Bagaimana hasil dari rencana anggaran biaya metode BOW, SNI dan Observasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui metode rencana anggaran biaya proyek pembangunan jalan ngarip – ulusemong, Kab. Tanggamus.
2. Menghitung rencana anggaran biaya dengan metode BOW, SNI dan Observasi dengan hasil observasi harga yang terjadi di lapangan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan evaluasi di tahun berikutnya dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya.
2. Sebagai dasar pengendalian biaya dalam merencanakan anggaran biaya berikutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempertajam ruang lingkup penelitian, maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Menganalisa metode yang digunakan dalam merencanakan anggaran biaya proyek pembangunan jalan ngarip – ulusemong, Kab. Tanggamus.

2. Menghitung biaya dengan metode BOW, SNI dan Observasi lapangan rencana anggaran biaya di proyek pembangunan jalan ngarip – ulusemong, Kab. Tanggamus.
3. Penelitian hanya di proyek preservasi jalan ruas ngarip – ulu semong (link.056) di kabupaten tanggamus dengan panjang penanganan efektif 10,5 km dan menyangkup pekerjaan pembangunan tersebut.